

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tumbuhan asing invasif adalah organisme tumbuhan yang berada di luar daerah sebarannya yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap habitat baru yang menjadi tempat tumbuhnya, mendominasi suatu wilayah ekosistem, menyebabkan kerugian ekonomi, kerusakan lingkungan serta dapat membahayakan kesehatan manusia. Penyebaran tumbuhan asing invasif dapat disebabkan karena faktor alami seperti persebaran biji/benih oleh angin, air dan di bawa oleh burung, serta faktor introduksi yang sengaja dilakukan misalnya penanaman oleh manusia, datangnya benih dari luar yang diperjualbelikan di pasar bunga atau didatangkan dari luar yang di bawa oleh manusia.

Tumbuhan asing invasif memiliki habitus semak, pohon, herba, dan rumput-rumputan ataupun merupakan tumbuhan air dan paku-pakuan. Jenis tumbuhan asing invasif menjadi ancaman nyata pada keanekaragaman hayati karena dapat menyebabkan kerusakan biodiversitas hutan (Master, 2015).

Studi mengenai spesies yang di introduksi atau spesies yang berasal dari luar belum banyak dilakukan di Indonesia. Data mengenai tumbuhan asing Invasif di Indonesia tersedia dalam jumlah yang terbatas (ISAC, 2006).

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan tidak kurang dari 13.466 pulau yang sudah bernama dan sekitar 11.000 di antaranya berpenghuni, dikenal sebagai salah satu negara *Mega-Biodiversity* dengan tingkat endemisitas yang tinggi. Hal ini terjadi karena sejarah aktivitas geologi yang menyebabkan pembentukan dan penyebaran pulau-pulau besar dan kecil sehingga terjadi isolasi jenis tumbuhan dan satwa yang sudah berlangsung lama. Jenis tanaman asing invasif tidak serta merta berarti jenis yang berasal dari luar negeri saja, tetapi mencakup juga jenis yang berasal dari wilayah bio-geografi lain atau antar pulau di wilayah Indonesia. Jenis dan varietas tanaman dari berbagai negeri telah diintroduksi ke Indonesia dari sejak jaman kolonial. Impor tanaman jenis

dan varietas baru khususnya tanaman hias terus berlanjut hingga sekarang. Di Indonesia terdapat lebih dari 900 jenis tumbuhan asing yang dimasa depan berpotensi menjadi invasif. Keberadaan tumbuhan asing invasif berdampak sangat buruk pada komunitas flora dan fauna setempat. (Tjitrosoedirdjo, 2005)

Kota Medan merupakan salah satu kota yang terdapat di Sumatera Utara dan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia yang memiliki potensi pengembangan tanaman hias (Rahman dan Maimunah, 2011). Usaha tanaman hias dikembangkan di berbagai tempat dan sudut kota Medan bahkan di pakai untuk acara seremonial ataupun non seremonial di taman perkotaan, kantor-kantor, hotel, dan rumah, serta menjadi koleksi para penggemar untuk tanaman hias. Tanaman hias digolongkan menjadi tanaman hias bunga dan tanaman hias daun. Kebutuhan tanaman hias di dunia khususnya negara Indonesia terus meningkat dari waktu ke waktu. Fenomena ini telah membuat perhatian masyarakat terhadap tanaman hias di Indonesia semakin meningkat sejak beberapa tahun terakhir.

Besarnya minat masyarakat terhadap tanaman hias, seringkali tidak didukung oleh pengetahuan masyarakat yang memadai tentang asal dari jenis tanaman hias tersebut, apakah tanaman tersebut berasal dari luar daerah sebaran alaminya atau berada asli di daerah sendiri. Sehingga tumbuhan tersebut bisa saja menyebabkan dampak negatif terhadap habitat baru yang menjadi tempat tumbuhnya apabila mendominasi suatu wilayah ekosistem.

Salah satu contoh jenis tumbuhan yang bersifat invasif dan saat ini banyak dijumpai di berbagai daerah, yang pada mulanya didatangkan karena keindahan bunganya adalah Eceng Gondok (*Eichhornia crassipes*). Jenis tumbuhan air yang berasal dari Brazil yang didatangkan ke Indonesia, saat ini telah menjadi jenis pengganggu dan menimbulkan permasalahan karena sifatnya yang invasif dan mendominasi permukaan air serta mempercepat terjadinya pendangkalan waduk, sungai, danau dan badan-badan air yang ditumbuhinya.

Beberapa tumbuhan asing invasif yang berpotensi hias yang dapat membahayakan kesehatan manusia yaitu Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) yang beracun bagi ternak dan manusia jika biji *Jathropa curcas* L. dikonsumsi (Makar dan Becker, 1998). Kehadiran gulma ini di daerah berpenduduk dianggap berbahaya, karena kematian, terutama pada anak-anak karena asupan yang tidak

disengaja telah umum terjadi di India. Tanaman Adam Hawa (*Tradescantia spathacea* Sw.) dapat menyebabkan rasa perih, gatal dan ruam pada kulit akibat kontak dengan permukaan daun dan getah, ketika dimakan akan menyebabkan rasa sakit terbakar yang parah di mulut dan tenggorokan. Menelan tanaman dapat menyebabkan iritasi pada bibir, mulut, tenggorokan dan sakit perut pada hewan dan manusia (Morton, 1982).

Pada survei awal penelitian, maka ditemukannya tanaman hias pada beberapa taman kota di Medan seperti di Taman Ahmad Yani, yaitu *Bauhinia purpurea* L., *Ixora acuminata*, *Cordyline fruticosa*, *Celosia argentea* L., *Lantana hirta*, *Tradescantia pallida*, *Tabernaemontana pandacaqui*, *Caesalpinia pulcherrima*, *Graptophyllum pictum*, *Lantana urticoides*, *Gomphrena globosa*, *Cosmos bipinnatus*, *Calendula officinalis*, *Hymenocallis lirioides*, *Lantana camara* yang beberapa diantaranya termasuk jenis tanaman asing invasif yang memiliki potensi mendominasi suatu tempat yang ditumbuhinya. Hal ini bisa terjadi dikarenakan beberapa perlakuan seperti penanaman yang benihnya datang dari luar negara Indonesia, perdagangan di pasar bunga atau pembelian bibit dari jalur *E-commerce* yang bebas diperjualbelikan.

Berdasarkan masalah tersebut maka penting dilakukan penelitian mengenai Eksplorasi Jenis Tanaman Asing Invasif Berpotensi Hias di Medan, Sumatra Utara sebagai salah satu upaya melindungi keanekaragaman hayati di kawasan Kota Medan. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi tentang tanaman asing invasif dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya pengelolaan, pengembangan, dan perlindungan spesies tumbuhan yang ada di kawasan Kota Medan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Jenis tanaman asing invasif mendominasi sebagai tanaman hias.
2. Informasi mengenai jenis tanaman asing invasif di Medan masih terbatas.
3. Dampak negatif terhadap wilayah yang di dominasi tanaman asing invasif.

1.3 Ruang Lingkup

Pada penelitian ini membahas tentang jenis tanaman asing invasif yang berpotensi sebagai tanaman hias di beberapa taman kota, kios tanaman hias, dan pekarangan rumah penduduk di Medan?

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini berdasarkan latar belakang ialah:

1. Apa saja jenis tanaman asing invasif yang berpotensi sebagai tanaman hias di beberapa taman kota, kios tanaman hias dan pekarangan rumah penduduk di Medan?
2. Bagaimana karakteristik jenis tanaman asing invasif yang berpotensi sebagai tanaman hias di beberapa taman kota, kios tanaman hias dan pekarangan rumah penduduk di Medan?

1.5 Batasan Masalah

Untuk menghindari luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu di batasi masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Jenis tanaman asing invasif yang dijadikan objek untuk penelitian ini yang berpotensi hias di Medan.
2. Metode yang digunakan adalah metode eksplorasi pada masyarakat kota yang terbatas hanya sebagai tanaman hias.

1.6 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui jenis tanaman asing invasif yang berpotensi sebagai tanaman hias di beberapa taman kota, pedagang tanaman hias, dan pekarangan rumah penduduk di Medan.
2. Untuk mengetahui karakteristik jenis tanaman asing invasif yang berpotensi sebagai tanaman hias di Medan.

1.7 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang diperoleh, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut yaitu :

1. Sebagai informasi mengenai jenis tanaman asing invasif yang berpotensi sebagai tanaman hias di beberapa taman kota, kios tanaman hias, dan masyarakat di Medan.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian selanjutnya.

1.8 Definisi Operasional

1. Eksplorasi adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu
2. Tanaman asing invasif merupakan organisme tumbuhan yang berada di luar daerah sebaran alaminya yang dapat menyebabkan dampak negatif terhadap habitat baru yang menjadi tempat tumbuhnya.
3. Medan merupakan objek penelitian yang memiliki beberapa taman perkotaan dan wilayah yang banyak ditumbuhi oleh penduduk dengan berbagai jenis vegetasi tanaman hias.